

## RINGKASAN

**ERNA            IMPLEMENTASI QANUN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PERJANJIAN PEMBELIAN BARANG ELEKTRONIK**  
**(Studi Penelitian di PT *Federal International Finance* Syariah Cabang Lhokseumawe)**  
**(PROF. DR. JAMALUDDIN, S.H., M.Hum DAN DR. FAISAL, S.Ag., S.H., M.Hum)**

Akad ba'i murabahah merupakan salah satu akad transaksi dalam jual beli yang dilakukan dalam bentuk pembiayaan. PT *Federal International Finance* (FIF) Syariah cabang Lhokseumawe adalah salah satu lembaga keuangan non bank yang memberi pelayanan pembiayaan kepada masyarakat. Qanun No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah menjadi salah satu peraturan yang menetapkan bagaimana praktik dalam transaksi muamalah yang sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Qanun Lembaga Keuangan Syariah terhadap pembiayaan pembelian barang elektronik pada PT FIF Syariah cabang Lhokseumawe dalam perspektif jual-beli murabahah dan menganalisis bagaimana tinjauan prinsip syariah terhadap praktik pembiayaan murabahah di PT FIF Syariah cabang Lhokseumawe

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis-empiris yang bersifat preskriptif, dengan menggunakan pendekatan kasus dan undang-undang. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.

Hasil penelitian perjanjian pembiayaan pembelian barang elektronik secara non tunai pada PT FIF Syariah cabang Lhokseumawe berdasarkan Qanun LKS No. 11 Tahun 2018 secara kontraktual telah diterapkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam Qanun. Klausula perjanjian yang telah dimuat dalam kontrak perjanjian pada PT FIF Syariah cabang Lhokseumawe belum sepenuhnya memenuhi syarat sah jual beli dalam bentuk akad ba'i murabahah, karena ada hal-hal yang tidak transparansi. Prinsip syariah yang diterapkan dalam praktik pembiayaan murabahah di FIF Syariah Lhokseumawe belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah, seperti kepemilikan barang dari praktik murabahah tidak sepenuhnya menjadi hak konsumen, dimana hal tersebut tidak sesuai dengan prinsip syariah, dan juga jaminan fidusia yang digunakan adalah barang itu sendiri, seharusnya barang yang dijadikan jaminan fidusia adalah barang lain yang berharga.

Kata kunci : LKS, Murabahah, Pembiayaan, Perjanjian, Qanun

## **SUMMARY**

**ERNA            IMPLEMENTATION OF QANUN OF SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS IN MURABAHAH FINANCING FOR ELECTRONIC GOODS PURCHASE AGREEMENTS (Research Study at PT FIF Syariah Lhokseumawe Branch) (PROF. DR. JAMALUDDIN, S.H., M.Hum AND DR. FAISAL, S.Ag., S.H., M.Hum)**

*The ba'i murabahah contract is one of the transaction contracts in buying and selling which is carried out in the form of financing. PT FIF Syariah Lhokseumawe branch is a non-bank financial institution that provides financing services to the community. Qanun No. 11 of 2018 concerning Sharia Financial Institutions is one of the regulations that determines how to practice muamalah transactions in accordance with sharia principles. This research aims to determine and analyze the implementation of Qanun for Sharia Financial Institutions on financing the purchase of electronic goods at PT FIF Syariah Lhokseumawe branch in the perspective of murabahah buying and selling and to analyze the validity and legal consequences of purchase agreements using murabahah contracts at PT Federal International Finance Syariah Lhokseumawe branch.*

*This research uses a prescriptive juridical-empirical research method, using a case and statutory approach. Data collection techniques include interviews and observations.*

*The results of research on financing agreements for non-cash purchases of electronic goods at PT FIF Syariah Lhokseumawe branch based on Qanun LKS No. 11 of 2018 has been contractually implemented in accordance with the provisions in the Qanun. The agreement clauses contained in the contract agreement at PT FIF Syariah Lhokseumawe branch also fulfill the legal requirements for buying and selling in the form of a ba'i murabahah contract, which includes legal subjects, clear object descriptions, price transparency and profit margins and costs. . However, in one case, equal margins became a problem, where FIF, which collaborated with two electronics stores, had different profit margins, causing disputes between consumers and FIF. The sharia principles applied in murabahah financing practices at FIF Syariah Lhokseumawe are not fully in accordance with sharia principles. As previously explained, ownership of goods from murabahah practices is not fully the consumer's right, as this is not in accordance with sharia principles, and also the fiduciary collateral used is the goods themselves, the goods used as fiduciary collateral should be other valuable goods.*

**Keywords:** LKS, Murabahah, Financing, Agreement, Qanun.